



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan
e-mail: admin@stkip PGRI-bkl.ac.id website: www.stkip PGRI-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 36/B11/PCx/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

Nama penulis : Sakrim, S.Pd. M.Pd.

Judul Prosiding : Efektivitas Media Gambar Pada Keterampilan Menulis Karangan
Persuasi Siswa Kelas XII SMA Nurul Huda Tramuk Tahun Ajaran 2018

Nama Prosiding : SNAPPMas 2018

Volume / nomor : Vol. 1, No. 1 (2018)

Tingkat plagiasi : 45%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program *plagiarism Checker X pro*
dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan 23 April 2019
Kepala Pusat Bahasa


Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 45%

Date: Friday, April 12, 2019

Statistics: 1217 words Plagiarized / 2721 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

Efektivitas Media Gambar Pada Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas XII SMA Nurul Huda Tramuk Tahun Ajaran 2018 SAKRIM, S.Pd, M.Pd.

sakrim@stkipgri-bkl.ac.id ABSTRAK Keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, diantaranya keterampilan menulis karangan. Karangan yang dimaksud adalah persuasi, persuasi bertujuan mengajak, meyakinkan, dan mempengaruhi pembaca.

Penggunaan karangan persuasi dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran menulis karangan persuasi sangat penting diajarkan oleh siswa di sekolah. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh siswa ketika di akhir proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan materi keterampilan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media gambar.

Efektivitas merupakan perbandingan hasil belajar siswa sebelumnya menggunakan media dengan sesudah menggunakan media. Pendekatan dalam penelitian menggunakan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara alamiah melalui kegiatan observasi pada subjek penelitian dalam waktu tertentu. Data yang terkumpul akan dikalsifikasikan dalam tabel instrument pengumpulan data untuk dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian efektivitas proses pembelajaran sebelum menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan berdasarkan hasil analisis nilai siswa yang diperoleh nilai 0-70 berjumlah 23 siswa, yang mendapatkan nilai 81-90 berjumlah 2 siswa dengan kriteria kurang.

(2) hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan dapat disimpulkan bahwa setelah mengadakan tes tulis yang kedua yang mendapat nilai 81-90 berjumlah 17 siswa, yang mendapat nilai 92-100 8 siswa dengan kriteria sangat baik, tingkat efektifitasnya sangat tinggi Kata kunci: Efektivitas, Menulis Persuasi.

BAB I PENDAHULUAN Keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, diantaranya keterampilan menulis karangan. Karangan juga bermacam-macam diantaranya karangan persuasi, persuasi bertujuan mengajak, meyakinkan, dan mempengaruhi pembaca. Penggunaan karangan persuasi dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis karangan persuasi sangat penting diajarkan oleh siswa di sekolah agar siswa memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar serta sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Menulis merupakan salah satu hal yang sudah seharusnya dilakukan oleh siswa di sekolah maupun di luar. Dalam keterampilan menulis karangan persuasi diperlukan suatu media yang mendukung agar siswa dapat dengan mudah mengembangkan idenya.

Peran media sangat sentral dalam proses belajar menulis karangan persuasi. Media sebagai respon bagi peserta didik dalam menulis karangan persuasi. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Penggunaan media belajar yang kreatif dan inovatif sebagai pendukung saat proses belajar menulis karangan persuasi di dalam kelas. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi adalah media gambar. Media gambar terdapat berbagai macam gambar yang dapat digunakan sebagai media dalam penulisan karangan persuasi, diantaranya media gambar dilarang merokok yang termasuk dalam karangan persuasi karena berisi ajakan.

Media jangan coba-coba mengkonsumsi narkoba! Dua media ini himbauan atau saran terhadap pembaca agar pembaca tidak melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan gambar tersebut. Informasi yang terdapat pada gambar dilarang merokok dan larangan mengkonsumsi narkoba dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam menulis karangan persuasi.

Efektifnya pembelajaran siswa dapat dilihat pada hasil dan proses belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Efektivitas dapat diartikan ada efeknya sehingga membawa hasil. Efektivitas merupakan suatu pengukuran atau dalam arti yang lain tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya Rinawan, (dalam Ariska, 2016: 6). Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditinjau dari tingkat prestasi belajar, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini akan dilaksanakan di SAM Nurul Huda Tramuk. Alasannya karena proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada penulisan karangan persuasi guru bahasa Indonesia kelas XII tidak menggunakan media pembelajaran.

Hal ini penelitian ini dilakukan. Selain itu agar pembelajaran dapat terlihat lebih aktif di dalam kelas, penerapan media gambar diterapkan untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang. Kajian Pustaka dan Metode Yang Digunakan Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh siswa ketika di akhir proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah disampaikan oleh guru.

Guru menyampaikan materi keterampilan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media gambar. Efektivitas merupakan perbandingan hasil belajar siswa sebelumnya menggunakan media dengan sesudah menggunakan media. Pendekatan dalam penelitian menggunakan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara alamiah melalui kegiatan observasi pada subjek penelitian dalam waktu tertentu.

Data yang terkumpul akan dikalsifikasikan dalam tabel instrument pengumpulan data untuk dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. TINJAUAN PUSTAKA Kajian Teori Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Tujuannya untuk merencanakan suatu proses belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Belajar dan pembelajaran adalah berkaitan satu sama lain, dimana belajar dan pembelajaran dilakukan dalam satu aktifitas, belajar akan terlaksana jika ada pembelajaran, dan pembelajaran tidak akan tersampaikan apabila tidak ada yang belajar

(Siregar, 2010:13). Ciri-ciri pembelajaran diantaranya: merupakan upaya sadar dan disengaja. Pembelajaran harus membuat siswa belajar. Tujuan harus diterapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.

Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya. Media Pembelajaran Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku karangan, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, dan elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Arsyad, 2011: 3). Media Gambar Media gambar merupakan bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brosur dan buku-buku.

Dengan demikian gambar dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran (Arsyad, 2011:11). Gambar termasuk dalam gambar tetap atau still picture yang terdiri dari dua kelompok. Pertama flat opaquepicture atau gambar dasar tidak tembus pandang misalnya gambar hasil fotografi, gambar dan lukisan tercetak.

Kedua, transparent picture atau gambar tembus pandang misalnya film slides dan film strips. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual (Daryanto, 2011: 109).

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu: Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Menyajikan materi sebagai pengantar. Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Guru menerangkan materi pelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media gambar dan siswa diminta untuk mengamati.

Salah satu siswa diminta untuk maju kedepan dan mempresentasikan isi dari media gambar yang diberikan. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang diamati. Dari tanya jawab itu guru mulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kesimpulan/ rangkuman. Langkah-langkah Pembelajaran Langkah-langkah pembelajaran: Siswa mengamati contoh gambar karangan persuasi dengan rasa tanggung jawab.

Siswa menanyakan mengenai gambar karangan persuasi dengan rasa percaya diri. Siswa menanyakan hubungan gambar dengan materi pembelajaran karangan persuasi dengan percaya diri. Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-6 siswa secara bergotong royong.

Setiap kelompok diberikan media kartu bergambar yang sudah disediakan oleh guru. Setiap siswa mendapat nomer kepala dari setiap kelompok. Siswa mengerjakan tugas dengan media gambar yang sudah diberikan guru bersama teman kelompoknya dengan penuh percaya diri. Salah satu siswa dari setiap kelompok menyampaikan dan menyimpulkan hasil temuannya mengenai karangan persuasi dengan cara diundi nomor kepala yang sudah dipegang setiap siswa. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

Menulis Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis juga dapat diartikan sebagai proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik (Dalman, 2014: 3-4). Menurut Dalman, (2015: 2) menulis merupakan tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara, persamaan itu terletak pada tujuan dan muatannya.

Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014: 4) juga menegaskan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sedangkan menurut Marwoto (dalam Dalman, 2014: 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian ide seseorang baik bentuk lisan maupun tulisan.

Ide yang diangkat bisa dari pengalaman pribadinya atau mengambil fakta-fakta yang ada di media masa. Karangan Persuasi Menurut Keraf (2010: 118) persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk lisan, misalnya pidato) atau oleh penulis (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang.

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang Finoza (dalam Dalman, 2014: 145). Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2010: 146) karangan persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiatan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014: 147), ciri-ciri karangan persuasi adalah sebagai berikut: harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya. Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah. Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara/ penulis dan yang diajak berbicara/ pembaca.

Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai. Harus ada fakta dan data secukupnya. Syarat-syarat persuasi Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014: 147), ada beberapa syarat menulis karangan persuasi antara lain: Watak dan kredibilitas pembicara harus percaya diri dan mampu meyakinkan pendapatnya itu kepada orang lain. Kemampuan pembicara mengendalikan emosi. Hal ini akan mendukung keputusan yang diambilnya.

Diperlukan bukti-bukti yang meyakinkan untuk mendukung kebenarannya. Alat pengembangan persuasi Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014: 147), mengemukakan bahwa untuk menyusun karangan persuasi yang efektif diperlukan kemampuan menciptakan persuasi, yaitu kemampuan, memanfaatkan alat-alat persuasi sebagai berikut: (1) bahasa yaitu sebagai alat komunikasi, (2) nada disini adalah nada pembicaraan, yang berkaitan dengan sikap pengarang dalam menyampaikan

gagasannya, (3) detail adalah uraian terhadap ide pokok sampai ke bagian sekecil-kecilnya, (4) pengaturan (organisasi) yaitu pengaturan yang dapat mengarahkan keyakinan dan pandangan pembaca, sedangkan (5) kewenangan yaitu yang dapat disebut sebagai alat persuasi.

langkah-langkah menyusun persuasi Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 1014: 150), ada beberapa langkah atau cara menyusun karangan persuasi adalah sebagai berikut. menentukan tema atau topik karangan. Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau masalah yang diceritakan. Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan di sekitar kita. Membuat kerangka karangan.

Kerangka karangan dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, atau sebab akibat. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang menarik. Membuat judul karangan. bentuk persuasi Hasil Belajar Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses.

Dari segi guru, proses belajar tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. Proses tersebut nantinya akan menghasilkan hasil belajar bagi siswa (Mudjiono, 2013:17). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mengakibatkan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja yang dilihat secara terpisah tetapi juga secara komprehensif (Rahmatullah, 2013:5).

Efektivitas Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktu atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil. Efektivitas dapat diartikan ada efeknya sehingga membawa hasil.

Efektivitas merupakan suatu pengukuran atau dalam artian yang lain tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya Rinawan, (dalam Ariska, 2016: 21).

Adapun indikator efektivitas dalam penelitian ini adalah: Ketuntasan belajar Siswa dikatakan tuntas apa bila setelah belajara secara individu atau kelompok memenuhi

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan. Aktivitas belajar siswa Aktivitas belajar siswa adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, keterampilan siswa dalam bertanya/ menjawab. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif.

Aktivitas siswa yang positif misalnya mengajukan pendapat atau gagasan, mengajarkan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analitis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan dalam empat kemampuan menurut Glasser (1998), yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu melaksanakan proses pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi, untuk itu siswa diberi soal sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media gambar. Siswa diberikan soal berupa tes sebelum diterapkan media gambar kemudian diberikan tes dengan menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi.

Hasil Pembahasan Pembahasan penelitian efektivitas proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan meliputi (1) hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan (2) hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan hasil analisis nilai siswa yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa

dalam menulis karangan persuasi sebelum menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan hasilnya lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai 0-70 adalah 23 siswa dengan kriteria kurang baik sedangkan yang mendapatkan nilai 71-100 berjumlah 2 orang dengan kriteria sangat baik.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah menggunakan media gambar pada menulis karangan persuasi siswa kelas XII semester I SMA Nurul Huda Tramok kecamatan Kokop kabupaten Bangkalan maka dapat diketahui dari jumlah 25 siswa yang mendapat nilai 81-90 berjumlah 17 orang dengan kriteria baik, dan siswa yang mendapat nilai 91-100 berjumlah 8 orang dengan kriteria sangat baik. DAFTAR PUSTAKA Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik.

Jakarta: PT Rineka Cipta Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada Daryanto. 2011. Model Pembelajaran Media Gambar. Jakarta: Nusa Indah Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Keraf, Gorys. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: PT Gramedia Mahsun. 2012. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Matata. 2015. Media pembelajaran. Jakarta: Pusat Perbukuan Moleong, Lexy J. 2012.

Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Mudjiono, D. d. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Bandung: PT Raja Grafindo Persada Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Tarigan, Hary Guntur. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

Bandung: Angkasa

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://nurulelkhaliqy.blogspot.com/2012/03/meningkatkan-kemampuan-menulis-cerpen.html>

2% -

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/12/15/keterampilan-menulis-karangan-persuasi/>

<1% - <https://mathc-edu.blogspot.com/2013/01/pengertian-hasil-belajar.html>

<1% -

https://gudang-makalah-download.blogspot.com/2012/12/skripsi-ptk-peningkatan-kemampuan_6.html

<1% -

<https://anzdoc.com/perbandingan-hasil-belajar-siswa-dengan-menggunakan-media-an.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30507/8/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=34967>

<1% - http://repository.upi.edu/972/2/s_c0151_053578_chapter1.pdf

<1% -

<https://pustakauntuksemua.blogspot.com/2017/02/contoh-pemuaian-dalam-kehidupan-sehari.html>

<1% - <https://amalia-ratnasari.blogspot.com/2012/06/makalah-guru-profesional.html>

1% -

<https://gheetsul-wudda.blogspot.com/2014/08/media-pembelajaran-dalam-perspektif-al.html>

<1% -

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29106/3/YAHYA%20FAUZIAH%20-%20FITK.pdf>

<1% -

<http://www.langkahpembelajaran.com/2015/10/contoh-proposal-penggunaan-media-gambar.html>

<1% - <https://a67532.wordpress.com/category/tugas-softskill/page/2/>

<1% -

<http://madhienyutnyut.blogspot.com/2012/02/pengertian-efektifitas-menurut-para.html>

<1% -

<https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com/2016/10/efisiensi-dan-efektivitas-biaya.html>

1% - <https://ajatzatnika.blogspot.com/2016/05/couching-dan-counseling-dalam.html>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/8244/9/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://must-august.blogspot.com/2014/04/penerapan-metode-kerja-kelompok-untuk.html>

<1% -

<https://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/ptk-penerapan-pembelajaran-kooperatif.html>

<1% -

http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10957/2/T1_292012170_BAB%20II.pdf

1% -

<https://swdinside.blogspot.com/2015/11/perbedaan-dan-persamaan-belajar-dengan.html>

1% - <https://my-lieza.blogspot.com/2014/02/hakikat-belajar-dan-pembelajaran.html>

1% - <https://hardivio.blogspot.com/p/pengertian-belajar.html>
<1% -
<https://www.eurekapedidikan.com/2014/10/fungsi-media-pembelajaran-dan-jenis.html>
<1% -
<https://koreshinfo.blogspot.com/2016/02/beberapa-pengertian-media-pembelajaran.html>
1% -
<https://serpihanpendidikan.blogspot.com/2012/10/hakikat-media-pembelajaran.html#!>
2% -
<https://docobook.com/pengaruh-penerapan-media-gambar-fotografi-terhadap-hasil.html>
1% - https://www.academia.edu/10381186/Karakteristik_Media_Visual
1% -
<https://guntursatriajati.blogspot.com/2015/01/review-buku-media-pendidikan-karya-dr.html>
<1% -
<https://amrizalhabibie.blogspot.com/2017/05/media-pembelajaran-picture-and-picture.html>
1% -
<https://citraindonesiaku.blogspot.com/2012/02/metode-model-dan-teknik-pembelajaran.html>
<1% - <https://pendidikan-biolog.blogspot.com/2014/10/media-pembelajaranfoto.html>
<1% -
https://mihnatul.blogspot.com/2014/09/rpp-ppkn-sejarah-perumusan-dan_8.html
<1% -
<https://www.modelmetodepembelajaran.com/2015/11/macam-macam-metode-pembelajaran.html>
<1% - <https://cuplis1969.blogspot.com/2012/06/kajian-teoritis.html>
<1% -
<https://docobook.com/penggunaan-media-kartu-bergambar-untuk-meningkatkan-hasil.html>
<1% -
<https://izzaucon.blogspot.com/2014/06/macam-macam-model-pembelajaran.html>
<1% -
<https://inspirasi-dttg.blogspot.com/2018/11/rpp-kelas-5-tema-6-subtema-1-pembelajaran4.html>
<1% - <https://lobikampus.blogspot.com/2016/05/menulis-itu-apa-sih.html>
2% - <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/download/1058/876>
<1% -
<https://wakhidfatkhuli.blogspot.com/2015/09/teknik-penulisan-artikel-majalah-dan.html>

1% - <https://sabiqfarkhani.blogspot.com/2015/06/teknik-penulisan-buku-ilmiah.html>
1% -
<https://nurhasanahsmpn5.blogspot.com/2012/12/pengertian-menulis-surat-pembaca.html#!>
1% - <https://lobikampus.blogspot.com/2016/08/hakikat-surat-pribadi.html>
<1% -
<http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2018/06/ILHAMDA-FITRI.pdf>
<1% - <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/download/1059/698>
1% - <http://repository.ump.ac.id/38/3/BAB%20II%20Efa.pdf>
1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa/article/download/3246/1677>
1% -
https://www.academia.edu/36557550/Penerapan_Media_Audio_Visual_Terhadap_Keterampilan_Menulis_Karangan_Narasi_pada_Siswa_Kelas_VII_SMP_Swasta_RK._Bintang_Timur_Pematangsiantar
<1% - <https://myucy.blogspot.com/2016/11/makalah-keterampilan-berbahasa.html>
<1% -
<https://baiqindahyusdarani.blogspot.com/2015/06/makalahjenis-jenis-karangan-beserta.html>
3% - <https://muslihasna.blogspot.com/2012/03/makalah-persuasi.html>
<1% -
<https://nurkholifahhh17.blogspot.com/2016/12/makalah-penulisan-karangan.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/4zpwe84y-beda-pengaruh-penerapan-pendekatan-whole-language-tipe-journal-writing-dan-metode-ceramah-terhadap-keterampilan-menulis-narasi-ekspositoris-siswa-kelas-iv-sdn-patrang-01-jember-tahun-pelajaran-2014-2015.html>
1% - <https://keterampilanmenulis4.blogspot.com/2013/10/a.html>
<1% -
<https://ml.scribd.com/doc/99513695/Makalah-Bahasa-Indonesia-tentang-jenis-jenis-karangan>
<1% - <https://adesupriyatnaa.blogspot.com/2012/10/makalah-karangan-persuasi.html>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/10155/6/BAB%20II.pdf>
1% - <https://brainly.co.id/tugas/21391977>
<1% -
<https://maulanafikrierizaldy.blogspot.com/2014/06/ptk-sekolah-dasar-upaya-meningkatkan.html>
1% - <https://albetsaragih.blogspot.com/2012/03/pengelolaan-pembelajaran-pak.html>
1% -
<https://gudangmakalah.blogspot.com/2015/03/makalah-pendidikan-tujuan-belajar-dan-pembelajaran.html>

<1% -
<https://putrabungo.blogspot.com/2010/08/kontribusi-cara-belajar-dan-pemanfaatan.html>

<1% - <https://www.padamu.net/hasil-belajar-dan-prestasi-belajar>

<1% - <https://www.slideshare.net/syechyundaulandari/bagian-i-jadi-1>

1% -
<https://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/02/proposal-efektivitas-pembelajaran.html>

1% -
<https://contohmakalah9.blogspot.com/2015/04/tesis-kontribusi-manajemen-bos-dan.html>

<1% -
<https://madhienyutnyut.blogspot.com/2012/02/pengertian-efektifitas-menurut-para.html>

1% - <https://elmubaraq.blogspot.com/2016/01/skripsi-efektivitas-pembelajaran.html>

<1% -
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/15/pengertian-fungsi-dan-mekanisme-penetapan-kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/>

<1% -
<https://sule-epol.blogspot.com/2015/06/makalah-komunikasi-siswa-dan-guru-di.html>

2% - <https://suhermansyam020f03.blogspot.com/2012/>

<1% -
<https://primadonakita.blogspot.com/2014/05/contoh-ptk-matematika-sma-meningkatkan.html>

1% -
<https://nanik-yulianis.blogspot.com/2010/12/contoh-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<1% -
<https://isfaisfaxnewss.blogspot.com/2016/08/makalah-pengaruh-sertifikasi-terhadap.html>

<1% -
<https://arham892.blogspot.com/2016/09/kepemimpinan-dalam-pendidikan-jasmani.html>

<1% -
<https://1skripsi.blogspot.com/2016/01/SKRIPSI-KOMPETENSI-GURU-DALAM-MENGEVALUASIHASIL-BELAJAR-PENJAS-DI-SMP.html>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/330517982_Efektivitas_model_pembelajaran_mind_mapping_terhadap_hasil_belajar_ipa_ditinjau_dari_motivasi_belajar_siswa

<1% -
<https://docobook.com/pengembangan-media-pembelajaran-menggunakan-adobe-flas>

h.html

<1% -

<https://ismaya75.blogspot.com/2010/12/keefektifan-penggunaan-media-gambar.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/efektivitas-pembelajaran-fisika-dengan-strategi-_5987f1bc1723dd1695410a7.html

<1% - <http://stital.ac.id/judul-skripsi-alumni-stital/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5139/>

<1% -

<https://wirasojiro.blogspot.com/2014/04/makalah-ekonomi-pengaruh-desentralisasi.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/skripsi-jurusan-pendidikan-guru-sekolah-unnes_59d204f81723ddb2a620f024.html

<1% -

<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Siti-Sulistina-090388201310.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/30138/9/09._DAFTAR_PUSTAKA.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yeeevwey-prosiding-seminar-nasional-stkip-jb-2015.html>

<1% - <https://id.123dok.com/s/rpp-sd-kurikulum-2013-kelas-1-2>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12763/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://anzdoc.com/sugiyono2008-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd.html>

<1% -

<https://endhi-pujiana.blogspot.com/2013/02/penggunaan-konjungsi-yang-tepat-dalam.html>